

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Perkembangan Kesenian *Ulin Kobongan* di Desa Sawah Kulon Kabupaten Purwakarta Tahun 1990-2013”. Kesenian *Ulin Kobongan* merupakan kesenian tradisional yang berkembang di Desa Sawah Kulon Kabupaten Purwakarta. Kesenian *Ulin Kobongan* menampilkan perpaduan antara seni musik yaitu *genjrng/terbangan* yang dipadukan dengan tarian berupa pencak. Adapun masalah yang diangkat dalam skripsi ini adalah bagaimana perkembangan kesenian *Ulin Kobongan* di Kabupaten Purwakarta khususnya di Desa Sawah Kulon Tahun 1990-2013? Permasalahan tersebut diangkat dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut (1) Bagaimana awal kemunculan kesenian *Kobongan* di Desa Sawah Kulon Kabupaten Purwakarta? (2) Nilai-nilai apa yang disampaikan dalam pementasan kesenian *Ulin Kobongan* ? (3) Perubahan-perubahan apa yang terjadi dalam seni *Ulin Kobongan* selama tahun 1990-2013 (4) Bagaimana peran pemerintah dan masyarakat dalam melestarikan Kesenian *Ulin Kobongan* di Desa Sawah Kulon Kabupaten Purwakarta? Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode historis yang meliputi langkah-langkah heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Desa Sawah Kulon Kabupaten Purwakarta merupakan satu-satunya daerah di Purwakarta yang mengembangkan kesenian *Ulin Kobongan*. Sehingga terasa sangat penting untuk dapat melestarikan seni *Ulin Kobongan* ini di Kabupaten Purwakarta. Berdasarkan data hasil yang didapatkan di lapangan Kesenian *Ulin Kobongan* merupakan kesenian yang awalnya berkembang dan tumbuh di pesantren. maka dari itu Seni *Kobongan* bernafaskan Islam dalam setiap pertunjukannya. Kesenian *Ulin Kobongan* terdiri dari alat musik yang dimainkannya berupa *genjrng/terbangan* yang dipadukan dengan pencak serta diiringi oleh *nadoman*. Kesenian *Ulin Kobongan* memiliki nilai-nilai filosofis yang tetap dipertahankan sampai saat ini yaitu *Maenpo* (beladiri pencak silat), *Maos* (membaca kitab suci Al-Quran), serta *Mamaos* (seni suara). Nilai filosofis ini tetap dipegang teguh sebagai panutan hidup yang harus dilakukan oleh masyarakat luas. Dengan perubahan masyarakat yang dinamis membuat kesenian *Ulin Kobongan* pun ikut berubah. Perubahan terjadi ke arah positif dengan penambahan kostum untuk pertunjukan dan perubahan alat musik menjadi lebih baik. Upaya dalam pelestarian seni *Ulin Kobongan* dilakukan secara menyeluruh oleh masyarakat dan pemerintah Purwakarta (Dinas Pariwisata).

Kata Kunci :Kesenian *Ulin Kobongan*